LARANGAN DAN SANKSI ADAT TERHADAP PELAKSANAAN PERKAWINAN DI LUAR DAERAH JORONG LANGGAM SAIYO KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Serjana Hukum
Pada Prodi Hukum Keluarga

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh:

RADHA MEILISA PUTRI
NIM. 312.296

FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)IMAM BONJOL
PADANG
1440 H / 2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Larangan dan Sanksi Adat Terhadap Pelaksanaan Perkawinan di Luar Daerah Jorong Langgam Saiyo Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman"** yang disusun oleh **Radha Meilisa Putri, Nim: 312296,** mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah, UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah.*

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 02 Agustus 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag	**Fitra Nelli, M.Ag**
NIP. 197705062007012034	**NIP.197302222000032002**

UIN IMAM BONJOL PADANG

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Larangan dan Sanksi Adat Terhadap Pelaksanaan Perkawinan di Luar Daerah Jorong Langgam Saiyo Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat"** disusun oleh **Radha Meilisa Putri NIM. 312.296**. Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang. Dilatar belakangi oleh kasus yang terjadi di Jorong Langgam Saiyo, di mana seorang perempuan dilarang melakukan perkawinan di luar daerah, jika terjadi perkawinan di luar Jorong Langgam Saiyo maka mempelai yang melakukan perkawinan tersebut akan mendapatkan sanksi berupa memberikan satu (1) ekor kambing ditambah dengan uang sebanyak biaya perkawinan di luar Jorong Langgam Saiyo. Adapun pertanyaan penelitian penulis yaitu; *pertama:* Bagaimana alasan adanya larangan dan sanksi adat terhadap perkawinan di luar daerah Jorong Langgam Saiyo Kecamatan Kinali? *Kedua:* Bagaimana pandangan masyarakat terkait larangan dan sanksi adat terhadap pelaksanaan perkawinan di luar daerah Jorong Langgam Saiyo Kecamatan Kinali? *Ketiga:* Bagaimana tinjauan hukum Islam terjadi larangan dan sanksi adat terhadap pelaksanaan perkawinan di luar daerah Jorong Langgam Saiyo Kecamatan Kinali? Untuk menjawab persoalan di atas, penulis menggunakan jenis penelitian gabungan, yaitu *field research* (penelitian lapangan) dan *library research* (kepustakaan) yaitu dengan melakukan penelitian kepustakaan yakni membaca buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selanjutnya untuk menjawab rumusan pertanyaan, data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif maksudnya penulis mengumpulkan data di lapangan kemudian data tersebut disusun menurut subjek pembahasan setelah itu disusun dalam bentuk karya ilmiah. Hasil dari penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa alasan terjadi larangan dan sanksi perkawinan di luar daerah Jorong Langgam Saiyo adalah untuk menjaga pendekatan sosial, mempererat silaturahim dan menjaga tradisi adat, sedangkan alasan sanksi adat tersebut adalah agar masyarakat jera untuk melanggar adat tersebut, selain itu untuk membantu mengurangi biaya perkawinan jika dilakukan di Jorong Langgam Saiyo. Adapun pandangan masyarakat terhadap larangan dan sanksi adat tersebut menanggapi larangan dan sanksi, hal itu wajar dan sebagian berpandangan larangan dan sanksi tersebut memberatkan kepada orang yang akan melaksanakan perkawinan. Berdasarkan hal tersebut jika ditinjau dari hukum Islam bahwa larangan dan sanksi adat terhadap perkawinan di luar daerah Jorong Langgam Saiyo Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat tidak sejalan dengan hukum Islam, karena tidak ada dalil yang melarang perkawinan di luar Jorong.

UIN IMAM BONJOL PADANG